

Faktor-faktor yang berhubungan dengan diabetes melitus berdasarkan surveilans penyakit tidak menular tahun 2018 = Risk factors associated with diabetes melitus based surveillance risk factor of NDC 2018

Asrianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494854&lokasi=lokal>

Abstrak

Diabetes Melitus (DM) adalah masalah kesehatan yang besar merupakan penyebab penting dari angka kesakitan, kematian, kecacatan, dan kerugian ekonomi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Provinsi DKI merupakan provinsi DM tertinggi secara nasional. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan diabetes Melitus berdasarkan surveilans penyakit tidak menular tahun 2018. Penelitian ini menggunakan desain Cross sectional. Data dari surveilans Faktor Risiko PTM Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat tahun 2018. Sampel yang dianalisis sebesar 115.475 responden berumur ≥ 15 tahun. Hasil analisis menunjukkan prevalensi DM sebesar 2,8% dan terdapat hubungan antara sumur, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, riwayat keluarga, konsumsi sayur dan buah, aktivitas fisik, merokok, obesitas abdominal, hipertensi dan status perceraian dengan DM berdasarkan surveilans penyakit tidak menular. Perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan surveilans PTM dari pemerintah serta kesadaran warga Jakarta Pusat yang berumur ≥ 15 tahun untuk pemantauan faktor risiko serta deteksi dini PTM.

<hr>

Diabetes mellitus (DM) is a major health problem that is an important cause of morbidity, mortality, disability, and economic losses worldwide including Indonesia. DKI Province is the highest DM province nationally. The study aims to determine the risk factors associated with diabetes mellitus based on surveillance of non-communicable diseases in 2018. This research used a cross sectional design. Data from NDC Risk Factor Central Jakarta Health Surveillance 2018. The samples analyzed were 115,475 respondents aged ≥ 15 years. DM prevalence of 2.8% and there was a relationship between wells, education, employment, gender, family history, vegetable and fruit consumption, physical activity, smoking, abdominal obesity, hypertension and divorce status with DM based on non-communicable disease surveillance. It was necessary to improve the quality of NDC surveillance implementation from the government and the awareness of Central Jakarta citizens aged ≥ 15 years for risk factor monitoring and early detection of NDC.